

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian implementasi etika bisnis Islam dan pengaruhnya terhadap kinerja bisnis Rumah Makan Istana Sop Patin dalam tinjauan masalah mursalah etika bisnis sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari penelitian didapatkan bahwa rumah makan Istana Sop Patin telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti tauhid, keadilan/keseimbangan, kehendak bebas, tanggungjawab, dan kebaikan. Namun prinsip-prinsip itu belum diterapkan secara sempurna karena masih terdapatnya beberapa prinsip yang belum maksimal. Seperti, belum diterapkannya kegiatan doa bersama atau baca Qur'an harian di pagi hari sebelum jam operasional dimulai, belum terbukanya penimbangan ikan yang dipilih pelanggan, belum terdapatnya sertifikat halal, dan belum menerapkan sistem transaksi berdasarkan mazhab Syafii.
2. Penerapan etika bisnis Islam dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja bisnis dengan mendorong praktik-praktik yang menerapkan tauhid, keadilan, kehendak bebas, tanggungjawab, dan kebaikan. Prinsip ini dapat memperkuat fondasi bisnis, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pihak yang terkait dengan bisnis. Sehingga, implementasi etika bisnis Islam dapat membantu rumah makan mencapai keberlanjutan jangka panjang dengan mempertimbangkan dampaknya pada pelanggan dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis memberi dampak terhadap kemajuan bisnis rumah makan. Penerapan etika bisnis

Islam berdampak pada aspek loyalitas dan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, etika bisnis Islam dapat menjadi landasan untuk keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang untuk berbisnis. Dari hasil wawancara diperoleh juga bahwasannya keuntungan yang diperoleh itu tidak sekedar untuk keberlanjutan bisnis, namun disalurkan juga melalui sedekah di daerah asal pemilik rumah makan.

3. Dengan memperhatikan *masalah mursalah*, bisnis dapat membangun fondasi yang kuat untuk kinerja keberlanjutan, selaras dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Dengan ini etika bisnis Islam rumah makan Istana Sop Patin yang dijalankan saat ini termasuk dalam al-Maslahah al-Tahsiniyah (kepentingan-kepentingan pelengkap) dimana yang jika tidak terpenuhi maka tidak akan mengakibatkan kesempitan dalam kehidupannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Rumah Makan Istana Sop Patin

Berdasarkan hasil penelitian pihak rumah makan dapat melengkapi kekurangan yang belum diterapkan dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam, seperti penerapan kegiatan doa bersama sebelum jam operasional dimulai, penimbangan ikan yang dilakukan secara terbuka, segera mendaftarkan sertifikasi halal ununtuk rumah makan tersebut, melakukan transaksi sesuai dengan mazhab Syafii, yaitu dengan penerapan akad jual beli secara langsung, bahwa jual-beli ialah akad yang dilakukan oleh dua pihak, dimana pihak pertama menyerahkan barang dan pihak kedua menyerahkan uang/imbalan,serta menerapkan pembayaran pajak yang diperbolehkan yaitu dengan cara rumah makan tidak memberikan tambahan pajak kepada konsumen dalam setiap transaksi jual beli yang dilakukan sehingga hanya pemilik rumah

makan saja yang bertanggung jawab penuh atas pembayaran pajak tersebut. Mazhab Syafi'i membolehkan transaksi jual beli yang dimana dalam transaksi jual beli makanannya jelas tanpa ada penambahan apapun dengan kata lain transaksinya sah karena sudah sesuai dengan syariat Islam dan kedua belah pihak sama-sama rela. Selain itu, keuntungan yang diperoleh selain untuk keberlanjutan bisnis, apabila ingin disedekahkan itu lebih utamanya ke pihak atau kerabat terdekat di sekitar letak rumah makan Istana Sop Patin itu berdiri.

2. Bagi Karyawan Rumah Makan Istana Sop Patin

Karyawan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan keterampilan dan memberikan kontribusi positif untuk kemajuan rumah makan, komunikasi yang baik dan prioritaskan kerja sama tim, berusaha memberikan pelayanan pelanggan yang ramah dan responsif, serta memegang prinsip profesional, termasuk disiplin, tanggungjawab, dan integritas.

3. Bagi Pelanggan dan Warga Sekitar

Pelanggan dan warga sekitar dapat berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan rumah makan. Untuk pelanggan dapat memberikan saran/komentar sebagai umpan balik kepada rumah makan, sehingga ini dapat membantu rumah makan memahami kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, hormati aturan dan etika bersantap, seperti tidak berbicara terlalu keras, menjaga kebersihan, dan jika kita telah melakukan reservasi, pastikan untuk tiba tepat waktu, hal ini membantu manajemen merencanakan pelayanan dengan lebih baik. Untuk warga sekitar dapat memberikan kritik atau masukan dengan menyampaikannya menggunakan cara yang konstruktif kepada manajemen rumah makan, sehingga hal ini membantu pihak rumah makan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.